

RINGKASAN
Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Kselematan Kerja
Skripsi, Maret 2024

Nurnadiah Ulfah
14120200063

“HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN GEJALA PSOKOSOMATIS PADA KARYAWAN HSE DI PROYEK RUMAH SAKIT UPT VERTIKAL MAKASSAR”

(xx + 119 halaman + 11 tabel + 8 lampiran)

Berdasarkan data *Health and Safety Executive* (HSE) pada tahun 2016 melaporkan bahwa dari data statistik, jumlah kasus stres kerja, depresi atau kecemasan para pekerja di Inggris pada Tahun 2015-2016 adalah sebesar 488.000 kasus dengan prevalensi yakni 1510 per 100.000 pekerja. Proporsi kasus stres kerja dalam dunia kesehatan adalah sebanyak 37% dari semua kasus yang berkaitan dengan kesehatan dan proporsi pengaruh terhadap pekerjaan seperti hilangnya hari kerja adalah sebanyak 45% karena gangguan kesehatan pada pekerja. Selain itu, faktor penyebab terjadinya stres kerja, depresi serta kecemasan adalah adanya tekanan 2 beban kerja, beban waktu kerja serta terlalu banyak tanggung jawab dan kurangnya motivasi

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang pada karyawan HSE yang terdapat di Proyek Rumah Sakit UPT Vertikal Makassar. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan stress kerja dengan gejala psikosomatis ($p\ value= 0,003<0,05$). Ada hubungan antara beban kerja dengan gejala psikosomatis ($p\ value= 0,019<0,05$). Tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan gejala psikosomatis ($p\ value= 1,000>0,05$)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stress kerja dan beban kerja berhubungan dengan gejala psikosomatis pada pekerja di proyek Rumah Sakit UPT Vertikal Makassar. Akan tetapi dukungan sosial tidak berhubungan dengan gejala psikosomatis dikarenakan dukungan sosial masih dengan kategori baik dan buruk jadi variabel ini tidak berhubungan dengan gejala psikosomatis

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan masih terdapat karyawan yang mengalami gejala psikosomatis, untuk mengurangi gejala tersebut pihak perusahaan bisa rutin melakukan pengecekan kesehatan kepada para karyawan untuk mengetahui sakit apa yang dialami para karyawan agar tidak mengganggu kesehatan para karyawan

Daftar Pustaka : 37 (2007-2024)

Kata Kunci : Stres Kerja, Psikosomatis, Karyawan